

## **BAB V**

### **KESIMPULAN DAN SARAN**

#### **5.1 Kesimpulan**

Berdasarkan hasil penelitian mengenai pengaruh Rasio Lancar, Perputaran Total Aktiva dan Rasio Hutang Atas Modal terhadap Pertumbuhan Laba pada perusahaan sub sektor otomotif dan komponen yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2017-2020, maka pada bagian akhir dari penelitian ini dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Perkembangan Rasio Lancar pada perusahaan sub sektor otomotif dan komponen periode 2017-2020 cenderung meningkat, terutama pada tahun 2019 dan 2020. Kenaikan ini disebabkan karena rata-rata perusahaan melakukan pembayaran atas pinjaman jangka pendek serta mengurangi pembelian bahan baku sehingga menyebabkan hutang usaha menjadi menurun. Disamping itu, perusahaan juga memperoleh kenaikan kas dan setara kas yang berasal dari kegiatan operasionalnya. Namun terjadi penurunan pada tahun 2018 dikarenakan perusahaan melakukan penambahan pinjaman bank jangka pendek yang digunakan sebagai dana tambahan untuk memenuhi operasional perusahaan seperti pembelian aset atau pembelian bahan baku.
2. Perkembangan Perputaran Total Aktiva pada perusahaan sub sektor otomotif dan komponen periode 2017-2020 cenderung mengalami penurunan, terutama pada tahun 2019 dan 2020. Pada tahun 2019, rata-rata perusahaan mengalami penurunan penjualan mobil dikarenakan perkembangan ekonomi nasional

yang tetap di area lima persen serta harga komoditas yang lebih rendah mempengaruhi permintaan mobil dari masyarakat. Sedangkan di tahun 2020, penyebab penurunan Perputaran Total Aktiva ini dikarenakan rata-rata perusahaan mengalami penurunan volume penjualan akibat pandemi Covid-19 sehingga menyebabkan kurangnya minat beli dari masyarakat. Serta terjadi hambatan pada proses transaksi ekspor dan impor akibat adanya pembatasan mobilitas.

3. Perkembangan Rasio Hutang Atas Modal pada perusahaan sub sektor otomotif dan komponen periode 2017-2020 cenderung mengalami kenaikan, terutama pada tahun 2017-2019. Hal ini disebabkan karena rata-rata perusahaan melakukan pinjaman bank untuk kebutuhan modal kerja. Serta mendorong penambahan investasi baru maupun ekspansi dengan harapan dapat menciptakan iklim usaha yang kondusif untuk merealisasikan target produksi mobil di tahun mendatang.
4. Perkembangan Pertumbuhan Laba pada perusahaan sub sektor otomotif dan komponen periode 2017-2020 cenderung mengalami penurunan, terutama pada tahun 2017-2019. Hal ini dikarenakan rata-rata perusahaan mengalami penurunan laba bersih akibat menurunnya penjualan dan meningkatnya harga bahan baku. Serta masyarakat mulai mengurangi pembelian kendaraan pribadi dan lebih memanfaatkan transportasi umum yang biayanya relatif terjangkau dibandingkan harus membeli kendaraan baru.
5. Berikut kesimpulan dari hasil analisis dan pembahasan pengaruh Rasio Lancar, Perputaran Total Aktiva dan Rasio Hutang Atas Modal terhadap Pertumbuhan

Laba pada perusahaan sub sektor otomotif dan komponen yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2017-2020 secara parsial maupun simultan:

- a. Rasio Lancar secara parsial berpengaruh positif tidak signifikan terhadap Pertumbuhan Laba pada perusahaan sub sektor otomotif dan komponen yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2017-2020. Ini berarti walaupun Rasio Lancar memiliki arah yang linier dengan Pertumbuhan Laba, namun pengaruh yang diberikan Rasio Lancar tidak begitu besar untuk menunjang Pertumbuhan Laba. Sehingga Rasio Lancar tidak dapat digunakan sebagai dasar untuk menentukan naik atau turunnya Pertumbuhan Laba dikarenakan Rasio Lancar yang tinggi timbul akibat kurang efektifnya manajemen kas, piutang serta persediaannya. Aktiva lancar yang terlalu tinggi menunjukkan bahwa perusahaan memiliki persediaan yang tinggi pula sehingga dapat menyebabkan risiko peningkatan biaya yang timbul untuk menjaga kualitas persediaan tersebut.
- b. Perputaran Total Aktiva secara parsial berpengaruh positif tidak signifikan terhadap Pertumbuhan Laba pada perusahaan sub sektor otomotif dan komponen yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2017-2020. Hal ini berarti walaupun Perputaran Total Aktiva memiliki arah yang linier dengan Pertumbuhan Laba, namun pengaruh yang diberikan Perputaran Total Aktiva tidak begitu besar untuk menunjang Pertumbuhan Laba. Artinya dalam melaksanakan kegiatannya, perusahaan tidak memanfaatkan seluruh aktiva dengan baik sehingga tidak dapat menunjang penjualan.

Rendahnya penjualan menyebabkan kurang optimalnya laba yang diperoleh perusahaan.

- c. Rasio Hutang Atas Modal secara parsial berpengaruh negatif tidak signifikan terhadap Pertumbuhan Laba pada perusahaan sub sektor otomotif dan komponen yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2017-2020. Hal ini menunjukkan bahwa Rasio Hutang Atas Modal memiliki arah yang tidak linier dengan Pertumbuhan Laba, serta pengaruh yang diberikan Rasio Hutang Atas Modal tidak begitu besar untuk menunjang Pertumbuhan Laba. Ini berarti dalam menjalankan kegiatan operasionalnya, perusahaan lebih banyak menggunakan hutang daripada modalnya. Hutang yang terlalu besar tentunya akan memberikan dampak buruk bagi kelangsungan hidup perusahaan. Semakin besar proporsi hutang maka beban bunga akan semakin besar sehingga akan beresiko pada menurunnya laba perusahaan.
- d. Rasio Lancar, Peputaran Total Aktiva dan Rasio Hutang Atas Modal secara simultan berpengaruh signifikan terhadap Pertumbuhan Laba pada perusahaan sub sektor otomotif dan komponen yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2017-2020.

## **5.2 Saran**

Berdasarkan hasil penelitian dan kesimpulan diatas, berikut beberapa saran yang sekiranya dapat dijadikan bahan pertimbangan bagi beberapa pihak sebagai berikut:

## 1. Bagi Perusahaan

- a. Diharapkan perusahaan dapat menjaga nilai Rasio Lancar agar tetap stabil dengan cara memanfaatkan aktiva lancarnya secara efisien. Perusahaan dapat menjual persediaannya menjadi kas untuk menjamin hutang jangka pendeknya. Perusahaan yang dapat melunasi kewajibannya akan semakin mudah dalam mendapatkan pendanaan untuk memperlancar aktivitas operasional. Dengan begitu maka laba perusahaan akan meningkat.
- b. Diharapkan perusahaan dapat meningkatkan Perputaran Total Aktiva dengan cara menggunakan seluruh aktiva secara optimal untuk meningkatkan penjualan. Sehingga laba yang dihasilkan dapat sesuai dengan yang diharapkan perusahaan.
- c. Diharapkan perusahaan dapat menjaga nilai Rasio Hutang Atas Modal agar tetap rendah. Perusahaan dapat mengurangi komposisi hutang agar beban bunga dapat berkurang dan dapat meningkatkan laba perusahaan, yang kemudian laba tersebut dapat digunakan untuk kebutuhan operasional perusahaan.
- d. Diharapkan perusahaan dapat meningkatkan kinerja Pertumbuhan Laba dengan cara meningkatkan penjualan agar keuntungan yang dihasilkan dapat maksimal.

## 2. Bagi Investor

Bagi investor yang hendak melakukan investasi sebaiknya dapat mempertimbangkan terlebih dahulu mengenai Rasio Lancar, Perputaran Total Aktiva, Rasio Hutang Atas Modal, serta faktor-faktor lain yang dapat

mempengaruhi Pertumbuhan Laba. Hal ini perlu dipertimbangkan agar pihak investor dalam melakukan investasi dapat memperoleh return yang baik.

### **3. Bagi Peneliti Selanjutnya**

Bagi peneliti selanjutnya diharapkan dapat melakukan penelitian yang lebih luas dengan menambah periode penelitian atau menambah jumlah sampel pada berbagai sektor perusahaan agar populasi penelitian menjadi lebih beragam. Serta dapat menggunakan variabel keuangan lainnya yang memiliki pengaruh lebih besar terhadap Pertumbuhan Laba.